

## Pengaruh Media Pembelajaran Leaflet Berbantu Aplikasi Canva terhadap Pemahaman Konsep IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Neni Nadiroti Muslihah<sup>1</sup>, Muhammad Nurjamaludin<sup>2</sup>, Lutfi Asyari<sup>3</sup>, M. Ramdan<sup>4</sup>, Aulia Nurunnisa<sup>5</sup>

Institut Pendidikan Indonesia Garut12345  
neninadiroti@institutpendidikan.ac.id.

---

### Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

---

### Abstract

*Concept understanding is a person's ability to understand the meaning or meaning of information, concepts, or principles in order to interpret, connect and apply and apply this knowledge. But in fact, many students find it difficult to understand the concept. This encouraged researchers to apply leaflet learning media assisted by Canva application with the aim of knowing its effect on students' concept understanding. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental method where the subjects were fourth grade elementary school students. The instrument used was a concept understanding test, with data calculation techniques using Microsoft Excel. The results of this study indicate that students' concept understanding in the experimental class is better than the control class. Based on the results of the independent sample t-test test with a significance level of  $\alpha = 0.05$ , the  $t_{count}$  value = 19.52, and the  $t_{table}$  value = 2.025. So, it can be concluded that there is an effect of leaflet learning media assisted by Canva application on understanding the concept of social studies class IV at SDN 3 Sindangratu.*

**Keywords:** Leaflet Learning Media, Canva Application, Understanding Social Studies Concepts, Students

### Abstrak

Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang dalam memahami arti atau makna dari suatu informasi, konsep, atau prinsip agar dapat menginterpretasikan, menghubungkan dan menerapkan serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut. Namun pada nyatanya, banyak siswa yang sulit dalam memahami konsep tersebut. Hal ini mendorong peneliti untuk merapkan media pembelajaran leaflet berbantuan aplikasi canva dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman konsep siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen dimana subjeknya adalah siswa kelas IV sekolah dasar. Instrumen yang digunakan adalah tes pemahaman konsep, dengan teknik penghitungan data bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji independent sampel t-test dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai thitung = 19,52, dan nilai ttabel = 2,025. Maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh media pembelajaran leaflet berbantu aplikasi canva terhadap pemahaman konsep IPS kelas IV di SDN 3 Sindangratu.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Leaflet, Aplikasi Canva, Pemahaman Konsep IPS, Siswa

---



## PENDAHULUAN

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami, menjelaskan dan menerapkan konsep atau ide gagasan. Lebih jauh pemahaman konsep merupakan aspek fundamental dalam proses pembelajaran yang menjadi dasar siswa dalam menguasai materi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Tanpa pemahaman konsep yang kuat, pembelajaran akan bersifat hafalan semata dan tidak membekas dalam jangka panjang. Hal ini tentu akan berdampak pada rendahnya kualitas hasil belajar serta kesulitan siswa dalam mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan pendapat Andikasari (2022) pemahaman konsep merupakan faktor yang sangat mendasar untuk mencapai kemampuan berpikir seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Oleh karenanya, pemahaman konsep menuntut seorang siswa memiliki kemampuan dalam menangkap suatu materi yang disajikan dalam proses pembelajaran, mulai dari mampu menjelaskan, menafsirkan, merangkum, meyimpulkan, membandingkan, mengklarifikasi dan bahkan mencontohkan maka pemahaman konsep dalam pembelajaran sudah dapat dikatakan terpenuhi. Namun nyatanya, tidak semua siswa dapat melalui proses pembelajaran dengan mudah, ada kalanya siswa mengalami kesulitan belajar dan menyebabkan kemampuan konsep siswa rendah, termasuk dalam pembelajaran IPS sekolah dasar (Puspitasari, 2019).

Menurut Dewi (2016), pembelajaran IPS di sekolah dasar dirancang untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Pembelajaran IPS di SD juga bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep dasar sosial, politik, dan ekonomi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Safitri, 2024). Namun, seringkali kesulitan memahami materi yang abstrak dan kurang mampu memberikan contoh atau penjelasan dari materi yang dipelajari, khususnya dalam materi pembelajaran IPS. Hal ini terbukti dengan rendahnya minat belajar, kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang berani bertanya atau menyampaikan pendapat. Selain itu pula, berdasarkan hasil studi awal di lapangan ditemukan pula bahwa dalam proses pembelajaran IPS seorang guru masih minim dalam penerapan metode dan media pembelajaran yang inovatif sehingga aktivitas siswa kurang aktif.

Sebagai solusi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media (Indriyani, 2019) yakni salah satunya dengan pembelajaran media *leaflet*. Menurut beberapa ahli, seperti Kasman dalam Wahyuni,dkk (2022) *leaflet* adalah media yang membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah kepada siswa, menciptakan pembelajaran yang menarik, dan berfokus pada peningkatan hasil belajar. Pemilihan *leaflet* sebagai alat bantu pembelajaran sangat tepat ketika bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar siswa, sehingga prestasi akademik mereka dapat meningkat (Achyar, 2023). Pemilihan media ini disebabkan oleh beragam gambar, warna, dan desain yang unik pada *leaflet*, serta penggunaan bahasa yang mudah dipahami, sehingga siswa merasa tertarik untuk mengambil bagian dalam proses pembelajaran di kelas (Asroni, 2023). Pembuatan media *leaflet* ini dapat dibantu dengan menggunakan aplikasi *canva*. *Canva* adalah aplikasi *online* yang mempunyai beragam *template* serta fitu-fitur yang ada untuk membantu guru (pengajar) serta peserta didik (pembelajar) memudahkan dalam melakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya yang didapat (Johan, 2022). Penggunaan aplikasi *canva* menjadi modifikasi dalam membuat *leaflet* untuk memudahkan dalam mendesain sebab dalam aplikasi ini terdapat berbagai macam elemen-elemen serta template-template yang dapat digunakan (Astuti, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, media *leaflet* berbantu aplikasi *canva* merupakan media yang dapat dijadikan alternatif untuk salah satu pembelajaran pemahaman konsep IPS. Media *leaflet* juga memiliki potensi untuk

menyederhanakan dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang diajarkan oleh guru. Tidak hanya itu, implementasi media *leaflet* juga dapat menghidupkan proses pembelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan mengasyikkan (Widia, 2022; Ulyana, 2022).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dari Nasution (2022), dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Leaflet terhadap Hasil Belajar Siswa pada tema 8 subtema 1 kelas 5 SDN 106158 Pematang Johar T.A 2021/2022". Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t pada uji hipotesis soal pretest didapatkan hasil thitung 1,598 sedangkan ttabel 2,002, dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil t uji hipotesis pada soal pretest dinyatakan bahwa Ho berstatus diterima dan Ha ditolak. Sedangkan pada uji hipotesis pada soal postest didapatkan hasil thitung sebesar 2,485 sedangkan ttabel 1,672 dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil tersebut uji hipotesis pada soal postest dinyatakan bahwa Ha berstatus diterima dan Ho ditolak.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti E-Leaflet dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berbeda dengan penelitian Nasution (2022) yang lebih fokus pada **hasil belajar secara umum**, Sedangkan penulis lebih mengarah secara khusus pada **pemahaman konsep dalam mata pelajaran IPS**.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *leaflet* berbantu aplikasi canva terhadap pemahaman konsep mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 3 Sindangratu Kab. Garut?". Serta tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *leaflet* berbantu aplikasi canva terhadap pemahaman konsep mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 3 Sindangratu Kab. Garut.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experiment* dengan jenis desain yang digunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive* terhadap Kelas IV yakni kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV B sebagai kelas control (Creswell, 2018). Selanjutnya, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes melalui dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman konsep IPS siswa melalui 20 butir soal yang terdiri dari 5 jenis soal PG dan 5 jenis soal Uraian. Kemudian teknik analisis data dengan melakukan uji prasyarat (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Daya Pembeda, dan Uji Tingkat Kesukaran) soal. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data mulai dari uji normalitas dengan teknik analisis *liliefors*, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji statistik (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap pemahaman konsep IPS kelas IV, maka peneliti memberikan perlakuan pada siswa yang dijadikan sampel. Hasil penelitian ini meliputi data awal dan akhir pemahaman konsep IPS (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada materi norma dan adat istiadat. Dalam penelitian ini, kelas IV-A dan IV-B dijadikan subjek penelitian. Dari kedua kelas, akan ditentukan kelas kontrol yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan media *leaflet* dan kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media *leaflet*. Kedua kelas tersebut diberikan *treatment* yang berbeda untuk melihat keberpengaruhannya variabel penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut merupakan data nilai kelas yang tidak mendapatkan pembelajaran media *leaflet* atau disebut sebagai kelas kontrol.

**Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (IV-B)**

Kelas Kontrol		
Responden	Pretest	Posttest
Siswa-1	80	85
Siswa-2	76	85
Siswa-3	52	85
Siswa-4	76	85
Siswa-5	44	75
Siswa-6	75	85
Siswa-7	52	85
Siswa-8	70	85
Siswa-9	44	85
Siswa-10	40	75
Siswa-11	36	75
Siswa-12	44	75
Siswa-13	24	70
Siswa-14	24	70
Siswa-15	40	75
Siswa-16	24	65
Siswa-17	24	75
Siswa-18	24	65
Siswa-19	20	65
Siswa-20	20	65
Jumlah	889	1530
Rata-rata	44.45	76.5

Pada tabel 1, tampak bahwa rata-rata peserta didik sebelum pembelajaran 44.45 mengalami perubahan menjadi 76.5 setelah peserta didik menerima perlakuan pembelajaran. Untuk lebih mempermudah mengetahui peningkatan pemahaman konsep IPS tersebut dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini mengenai peningkatan pemahaman konsep IPS kelas kontrol.

Selanjutnya merupakan data nilai kelas yang mendapatkan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan media *leaflet* atau disebut sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 2. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (IV-A)**

Kelas Eksperimen		
Responden	Pretest	Posttest
Siswa- 1	20	70
Siswa- 2	48	80
Siswa- 3	24	75
Siswa- 4	44	80
Siswa- 5	24	75
Siswa- 6	52	85
Siswa- 7	60	85
Siswa- 8	48	87

Kelas Eksperimen		
Siswa- 9	56	90
Siswa- 10	48	85
Siswa- 11	56	87
Siswa- 12	48	87
Siswa- 13	64	95
Siswa- 14	70	100
Siswa- 15	64	100
Siswa- 16	72	100
Siswa- 17	80	100
Siswa- 18	75	100
Siswa- 19	76	100
Siswa- 20	80	100
Jumlah	1109	1781
Rata-rata	55.45	89.05

Pada tabel 2, tampak bahwa rata-rata peserta didik sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media *leaflet* adalah sebesar 55.4 mengalami peningkatan menjadi 89.5 setelah peserta didik menggunakan media *leaflet*. Untuk mempermudah melihat peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini mengenai peningkatan pemahaman konsep IPS di kelas eksperimen

Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan yaitu pertemuan untuk melakukan *pre-test*, selanjutnya pertemuan kedua sampai keempat pemberian *treatment* atau perlakuan, dan pertemuan ke lima untuk pelaksanaan *post-test*, dimana kedua kelas sampel yang sudah dipilih mendapatkan perlakuan yang berbeda. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *leaflet* di kelas eksperimen, ternyata terdapat perbedaan pemahaman konsep IPS yang signifikan antara siswa yang menggunakan media *leaflet* dan siswa yang tidak menggunakan media *leaflet*. Karena penggunaan media *leaflet* dirancang dengan baik yang didalamnya terdapat kombinasi teks dan gambar, sehingga meningkatkan daya tarik visual dan membantu memfasilitasi pemahaman terhadap informasi yang disajikan. Pendapat tersebut sesuai dengan oleh Arsyad (2014, 40) tentang kelebihan media *leaflet*.

Setelah penelitian ini selesai, maka dilakukan analisis perhitungan data melalui uji normalitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi Uji Normalitas Tes Awal (*Pretest*)**

No.	Subjek Penelitian	L <sub>max</sub>	L <sub>tabel</sub>	Interpretasi
1.	Kelas Eksperimen	0,108	0,190	Berdistribusi Normal
2.	Kelas Kontrol	0,185	0,190	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3, hasil uji normalitas *pretest* di kelas eksperimen, yaitu diperoleh nilai L<sub>max</sub> = 0,108 dan L<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,190. Dengan kata lain  $0,108 < 0,190$  atau dinotasikan L<sub>max</sub> < L<sub>tabel</sub> sehingga data tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, untuk data *pretest* kelas kontrol, hasil perhitungan diperoleh nilai L<sub>max</sub> = 0,185 dan L<sub>tabel</sub> pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,190. Dari perolehan nilai tersebut  $0,185 < 0,190$  atau L<sub>max</sub> < L<sub>tabel</sub> sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan data *pretest* kelas eksperimen

dan kelas kontrol berdistribusi **normal**. Selanjutnya untuk kegiatan *posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.Rekapitulasi Uji Normalitas Tes Akhir (Posttest)**

No.	Subjek Penelitian	L <sub>max</sub>	L <sub>tabel</sub>	Interpretasi
1.	Kelas Eksperimen	0,134	0,190	Berdistribusi Normal
2.	Kelas Kontrol	0,174	0,190	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4, data *posttest* kelas eksperimen, diperoleh nilai  $L_{\text{max}} = 0,134$  dan  $L_{\text{tabel}} = 0,190$ . Dari perolehan nilai tersebut maka,  $0,134 < 0,190$  atau dinotasikan bahwa  $L_{\text{max}} < L_{\text{tabel}}$ , sehingga dapat diinterpretasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sementara itu, data *posttest* kelas kontrol mengindikasikan bahwa datanya berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai  $L_{\text{max}} = 0,174$  dan  $L_{\text{tabel}} = 0,190$ , sehingga  $0,174 < 0,190$  atau dapat dinotasikan  $L_{\text{max}} < L_{\text{tabel}}$ . Maka dapat disimpulkan data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Dari kedua data tersebut, selanjutnya kedua kelompok data diolah untuk menguji homogenitas seperti pada tabel berikut:

**Tabel 5 Uji Homogenitas Prestest**

No.	Subjek Penelitian	Fhitung	Ftabel	Interpretasi
1.	Pretest	1,3337	2,1683	Data Homogen

Merujuk pada tabel 4.6, kedua kelompok data diolah untuk menguji homogenitasnya dengan prosedur yang disajikan pada lampiran. Hasil perhitungan data tersebut diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 1,3337. Sedangkan F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai sebesar 2,1683. Berdasarkan hasil penentuan F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub>, maka diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> = 1,3337 dan F<sub>tabel</sub> = 2,1683, sehingga F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, maka kedua varian homogen.

**Tabel 6. Uji Homogenitas Posttest**

No.	Subjek Penelitian	Fhitung	Ftabel	Interpretasi
1.	Posttest	1,5427	2,1683	Data Homogen

Berdasarkan tabel 4.7, kedua kelompok data diolah untuk menguji homogenitasnya dengan prosedur yang dicantumkan dalam lampiran. Hasil perhitungan data tersebut diperoleh nilai F<sub>hitung</sub>, sebesar 1,5427. Sedangkan F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai sebesar 2,1683. Berdasarkan hasil penentuan F<sub>hitung</sub> dan F<sub>tabel</sub>, maka diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> = 1,5427 dan F<sub>tabel</sub> = 2,1683, sehingga F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub>, maka kedua varian homogen.

Data *pretest* sudah teruji berdistribusi normal dan variansnya homogen, sehingga langkah statistik selanjutnya ialah uji hipotesis berupa uji-t pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban yang diajukan peneliti apakah hipotesisnya diterima atau ditolak. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis						
Kelas	n	SD	Rata-rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kontrol	20	7,96	44,45	4,69	2,025	Ha diterima
Eksperimen	20	10,18	55,45			

Berdasarkan hasil perhitungan data *pretest*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,69. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diketahui sebesar 2,025. Sementara itu, kriteria pengujian hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ha diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dua data berdistribusi normal dan variansnya homogen, sehingga langkah statistik selanjutnya ialah uji hipotesis berupa uji-t pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan memberikan jawaban yang diajukan peneliti apakah hipotesisnya diterima atau ditolak, terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis						
Kelas	N	SD	Rata-rata	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kontrol	20	7,96	89,05	19,52	2,025	Ha diterima
Eksperimen	20	9,89	76,50			

Berdasarkan hasil perhitungan data *posttest*, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 19,52 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,025. Karena  $t_{hitung} = 19,52$  dan  $t_{tabel} = 2,025$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya, terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap pemahaman konsep IPS.

Melihat hasil perhitungan antara *pre-test* dan *post-test* pemahaman konsep IPS di kelas eksperimen terdapat pengaruh dari media *leaflet* berbantuan aplikasi canva, menunjukkan peningkatan pemahaman konsep belajar siswa terlihat selama proses pembelajaran siswa tertarik, interaktif, dan mudah memahami materi ajar sesuai dengan Rangko (2022). Pemahaman konsep IPS pada penelitian ini berorientasi pada kemampuan memahami, dengan indikator yang dijadikan acuan untuk mengukur dalam menerima, menyerap pembelajaran yang telah disampaikan. Sejalan dengan pendapat Anderson dan Krathwohl (2017:105) terdapat 7 indikator pemahaman konsep yaitu terdiri dari :

1. Menafsirkan, siswa dikatakan dapat memahami jika mereka dapat menafsirkan atau mengubah suatu informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain.
2. Mencontohkan, siswa dikatakan dapat mencontohkan jika mereka dapat memberikan contoh tentang suatu konsep atau prinsip umum, dimana siswa menggunakan persamaan ciri-ciri untuk menyebutkan contoh suatu konsep.
3. Mengklasifikasikan, siswa dikatakan dapat mengklasifikasikan jika mereka dapat mengetahui bahwa sesuatu masuk dalam kategori tertentu, siswa harus dapat mendekripsi ciri-ciri atau pola yang sesuai dengan contoh konsep atau suatu prinsip tersebut.
4. Merangkum, siswa dikatakan dapat merangkum jika mereka dapat mengemukakan suatu kalimat yang mempersentasikan informasi yang diterima atau mengabstraksi sebuah
5. Menyimpulkan, siswa dikatakan dapat menyimpulkan jika mereka dapat menemukan pola dalam sejumlah contoh.
6. Membandingkan, siswa dikatakan dapat membandingkan jika mereka dapat mendekripsi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi.

7. Menjelaskan, siswa dikatakan dapat menjelaskan adalah jika mereka dapat membuat dan menggunakan konsep sebab akibat dalam sebuah sistem.

Berdasarkan asumsi di atas, maka dapat diketahui bahwa media *leaflet* dapat mempengaruhi pemahaman konsep IPS. Hal tersebut dapat dipahami melalui tujuh indikator pemahaman konsep setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *leaflet* di kelas eksperimen, siswa menjadi lebih interaktif serta siswa memiliki antusiasme yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam hal ini pun siswa memiliki keinginan yang besar untuk menguasai materi yang memungkinkan pemahaman konsep IPS cenderung lebih tinggi (Permana, 2020).

Karena penggunaan media *leaflet* dirancang dengan baik yang didalamnya terdapat kombinasi teks dan gambar, sehingga meningkatkan daya tarik visual dan membantu memfasilitasi pemahaman terhadap informasi yang disajikan. Pendapat tersebut sesuai dengan oleh Arsyad (2014, hlm. 40) tentang kelebihan media *leaflet*.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Riva'i (2020), bahwa salah satu manfaat media pembelajaran adalah bahan pembelajaran akan lebih dipahami oleh murid serta dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Namun bisa juga terjadi dikarenakan pada dasarnya pemahaman konsep peserta didik sudah baik sehingga peserta didik yang berada dalam kategori peningkatan tinggi maupun sedang tersebut lebih cepat memahami materi sehingga hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPS. Hal tersebut sejalan dengan Kasman (2017) dan Izzati (2022), *leaflet* menjadi sarana yang mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada murid, menciptakan pengajaran yang lebih menarik dan revolusioner, serta mendorong peningkatan prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penelitian ini ialah kemampuan penelitian dalam menggunakan media *leaflet* dan materi yang disampaikan (Sundari,dkk., 2024). Karena sebelum melakukan pembelajaran seorang peneliti harus menyusun Modul Ajar yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran agar proses pembelajaran berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan. Pendapat tersebut juga sesuai dengan langkah-langkah media *leaflet* yang telah dipadukan antara pendapat Khorunisa (2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi (2023) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Leaflet untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa". Yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penilaian dari ahli desain dan ahli materi dalam penilaiannya mendapatkan skor rata-rata 90% yang berarti sangat valid sedangkan hasil validasi ahli media dengan skor 82% yang berarti valid. Maka dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Nilai keefektifan dihitung dengan melakukan post-test dan pre-test yang akan dihitung dengan N-Gain bagi yang mendapatkan nilai G sebesar  $0,3 > 0,7$  berada pada kategori sedang (cukup efektif) Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *leaflet* bagi peserta didik efektif untuk materi makanan sehat subtema 1, 2 dan 3.

## SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas IV SDN 3 Sindangratu mengenai pengaruh media pembelajaran *leaflet* terhadap pemahaman konsep IPS, bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *leaflet* terhadap pemahaman konsep IPS siswa kelas IV di SDN 3 Sindangratu, hal terbukti dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya, peneliti berharap Media *leaflet* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menyampaikan materi pembelajaran IPS yang dapat menjadikan siswa

mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan pemahaman dan hasil belajarnya baik dari segi kognitif ataupun afektif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K. A. H., Marni, N. K., Lestari, A. S., & Ribek, I. N. (2023). Health Education with Leaflet Media on the Level of Knowledge of Mother's about Toddler Rearing Partners in Stunting Prevention. *Journal of Education Research and Evaluation*, 7(2), 197-203.
- AFRIYANTI, D. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR LEAFLET TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP RANGKA TUBUH MANUSIA MATA PELAJARAN IPA PADA PESERTA DIDIK* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- AMANDA, A. T. (2023). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LEAFLET BERBASIS MODEL THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTAPINANG TA 2022* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2017). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assemen: Revisi Taksonomi Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andikasari, Lola Milda, dkk. (2022). Analisis Pemahaman Konsep Ips Pada Siswa Kelas IV Di Sd Negeri 01 Tanjung Tebat, 6.2, 111–121.
- ARONI, S. I. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantuan Leaflet Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Peserta Didik Kelas V di Mi Masyariqul Anwar Dupa* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Arsyad, Azhar. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Astuti, S. P. (2021). Pengembangan Media Canva Sebagai Media Pembelajaran pada Materi Listrik Statis. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 3 (1), 8-15.
- Creswell, John W & J. David Creswell. (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition. SAGE Publications, Inc.
- Dewi, C. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinkpair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial Ips Pada Siswa Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(02).
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 17-26.
- Izzati, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Leaflet pada Pembelajaran Tematik Kelas V Siswa SDN 013887 Desa Asahan Matu Kecamatan Tanjung Balai Asahan Kabupaten Asahan. *Research Repository*, 27-30
- Johan, E. P. E., Rustam, R., & Sinaga, A. (2022). Pengaruh media pembelajaran aplikasi canva terhadap hasil menulis iklan poster di smp nasional sariputra jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 137-149.
- Kasman, Noorhidayah, & Persada, K. B. (2017). Studi Eksperimen Penggunaan Media Leaflet dan Video Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 57–69.
- Khairunisa, E. G. (2024). *KEEFEKTIFAN MEDIA LEAFLET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS*

- V SDIT AL-MUTHI'IN BANTUL (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Nasution, R. S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Subtema 1 Kelas V SDN 106158 Pematang Johar TA 2021/2022* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Permana, P., Aryaningrum, K., & Dedy, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman IPS Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Ujung Tanjung. *Universitas PGRI Palembang*, 18(3)-357-365.
- Pratiwi, Y., & Ritonga, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Leaflet untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 276-281.
- Puspitasari, Dwi. (2019). Efektivitas Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Universitas Majalengka*
- Rangko, M. A. (2022). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tema 2 Subtema 1 Kelas V SDN 14 Mataram. *Jurnal Ekonomi Undiksha*, 420-421.
- Safitri, D., Oktovia, D., Sari, P. A., Amalia, R., & Salsabila, S. (2024). Prinsip dan Tujuan Pembelajaran IPS Membangun Warga Negara Berpengetahuan Luas dan Berpikir Kritis. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(1), 53-59.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sundari, K., Astuti, P. D. A., Marini, A., & Wardhani, P. A. (2024). Using Leaflet-Based Interactive Learning Media to Increase Interest in Learning Social Sciences. *Journal of Education Research and Evaluation*, 8(2), 223-230.
- Ulyana. (2023). Desain Media Pembelajaran Berbentuk Leaflet pada Materi Getaran dan Gelombang. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 180-182.
- Wahyuni, W., & dkk. (2022). Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 40.